

## Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Bagi Mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga

Barrulwalidin<sup>1\*</sup>, Raudhatul Juniati<sup>2</sup>, Azwar Anas<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Indonesia. Email: [barrulwalidin@iaialaziziyah.ac.id](mailto:barrulwalidin@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Indonesia. Email: [raudhatuljuniati@iaialaziziyah.ac.id](mailto:raudhatuljuniati@iaialaziziyah.ac.id)

<sup>3</sup> Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: [20170010@iaialaziziyah.ac.id](mailto:20170010@iaialaziziyah.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan:** 07-12-2023  
**Diterima:** 30-12-2023  
**Diterbitkan:** 31-12-2023

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kepemimpinan, Manajemen Organisasi

**Lisensi:**  
cc-by-sa

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen organisasi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi. Metode pelatihan yang digunakan dalam program ini adalah kombinasi antara ceramah, diskusi, studi kasus, dan simulasi, dengan tujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis. Hasil program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kepemimpinan dan manajemen organisasi mahasiswa, termasuk kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, mengelola sumber daya secara efisien, dan membuat keputusan strategis. Selain itu, program tersebut juga memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi, seperti peningkatan jumlah anggota, peningkatan kualitas kegiatan organisasi, dan peningkatan reputasi organisasi di masyarakat. Keberhasilan program tersebut dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lain untuk mengadopsi program serupa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen organisasi mahasiswa.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Pelaksanaan

IAI Al-Aziziyah merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta yang memiliki peran penting dalam pengembangan mahasiswa dan masyarakat sekitar. Sebagai Perguruan Tinggi Islam IAI Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen perlu memiliki pengurus organisasi mahasiswa yang profesional dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan dan kinerja organisasi.

Dalam pelatihan ini, pengurus organisasi mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan tentang kepemimpinan dan manajemen, sehingga mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu mengembangkan organisasi dengan lebih baik lagi. Dalam pelaksanaan PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi mahasiswa IAI Al-Aziziyah terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan PKM ini juga harus dilakukan secara terencana dan terintegrasi dengan program pendidikan di IAI Al-Aziziyah. Melalui kegiatan sosial dan pengajaran agama yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.

## **B. Tujuan, dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari pelaksanaan pelatihan ini adalah:

1. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan memimpin mahasiswa dan dapat memahami manajemen organisasi dengan baik.
2. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan organisasi mahasiswa dan pemberdayaan sosial masyarakat
3. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi.

## **C. Waktu dan Lokasi**

Kegiatan pelatihan dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 1 sampai 2 Desember 2023. Lokasi pelaksanaan di Ruang Micro Teaching IAI Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen Aceh. Ruangan tersebut terletak di gedung utama kampus IAI Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireuen Aceh, yaitu berada di Jalan Mesjid Raya Km. 1,5 Desa Mideun Jok, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

## **METODE PELATIHAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan Participatory Action Research (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan

masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan.<sup>1</sup>

Metode pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi Mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, seperti berikut ini:

1. Metode Ceramah: Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi-materi dalam bentuk ceramah oleh narasumber yang berkompeten di bidang kepemimpinan dan manajemen. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar kepemimpinan dan manajemen, strategi pengembangan organisasi, dan teknik manajemen keuangan.
2. Metode Diskusi: Pelatihan dilakukan dengan cara membahas masalah-masalah yang dihadapi oleh pengurus organisasi mahasiswa dan mencari solusi bersama. Pengurus organisasi mahasiswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan masukan terhadap isu-isu yang dibahas.
3. Metode Simulasi: Pelatihan dilakukan dengan cara membuat situasi atau peran tertentu untuk menguji kemampuan dan keterampilan pengurus organisasi mahasiswa dalam mengambil keputusan dan bertindak sebagai pemimpin. Melalui simulasi ini, pengurus organisasi mahasiswa dapat mempraktikkan teori dan konsep-konsep kepemimpinan dan manajemen yang telah diberikan pada tahap sebelumnya.
4. Metode Studi Kasus: Pelatihan dilakukan dengan cara mengambil contoh kasus nyata dan meminta pengurus organisasi mahasiswa untuk menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Dengan metode ini, pengurus organisasi mahasiswa dapat memahami secara lebih mendalam mengenai masalah-masalah yang biasa terjadi dan mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah.

Selain itu, pelaksanaan program PKM pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga dapat dilakukan dengan cara menggabungkan

---

<sup>1</sup> Barrulwalidin, Muhibuddin, Marzuki Abdullah., & Helmi Imran (2022), Pelatihan Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan Bagi Santriwati Dayah Mudi Putri Samalanga Kabupaten Bireuen *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 117

beberapa metode di atas, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dari artikel PKM Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Hasil Pelatihan Setelah menjalani pelatihan kepemimpinan dan manajemen, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam beberapa aspek, antara lain:
  - Pemahaman terhadap konsep kepemimpinan dan manajemen meningkat
  - Keterampilan dalam merencanakan program dan pengelolaan keuangan organisasi meningkat.
  - Kemampuan berkomunikasi dan memimpin rapat meningkat.
2. Analisis Kelemahan dan Kelebihan Metode Pelatihan Metode pelatihan yang digunakan terdiri dari beberapa kegiatan, seperti pengenalan konsep, diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan evaluasi. Beberapa kelemahan dari metode pelatihan tersebut antara lain:
  - Beberapa peserta sulit berkonsentrasi selama pelatihan.
  - Beberapa materi pelatihan tidak relevan dengan situasi organisasi peserta.Namun, metode pelatihan tersebut juga memiliki beberapa kelebihan, seperti:
  - Memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman kelompok dan berkolaborasi.
  - Memfasilitasi pengenalan dan penerapan konsep ke dalam situasi praktis.
  - Memberikan pengalaman praktis dan keterampilan dalam situasi yang lebih aman dan terkontrol.
3. Upaya Perbaikan Program Pelatihan Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan di masa depan, antara lain:
  - Menyesuaikan materi pelatihan dengan situasi organisasi peserta.
  - Menggunakan teknologi untuk membuat pelatihan lebih interaktif dan menarik.

- Meningkatkan keberlanjutan pelatihan dengan melakukan evaluasi berkala dan memberikan dukungan pasca pelatihan.

Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen penting bagi pengurus organisasi mahasiswa. Pelatihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam memimpin dan mengelola organisasi, serta memberikan pengalaman praktis dalam situasi yang lebih aman dan terkontrol. Dalam pelaksanaan program pelatihan, upaya perbaikan terus dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta.

Dampak Positif pada Organisasi Pelatihan kepemimpinan dan manajemen juga memberikan dampak positif pada organisasi yang dikepalai oleh peserta. Beberapa dampak positif tersebut antara lain:

- Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan perencanaan program organisasi.
- Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya organisasi.
- Meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja organisasi.

Relevansi dengan Tuntutan Dunia Kerja Keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang diperoleh peserta selama pelatihan juga memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntutan dunia kerja (Giri, 2020). Keterampilan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan, baik sebagai karyawan maupun sebagai pengusaha. Selain itu, pelatihan juga memberikan pengalaman praktis yang dapat membantu peserta mempersiapkan diri untuk tantangan dunia kerja di masa depan.

Kontribusi pada Masyarakat Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Organisasi mahasiswa yang dikepalai oleh peserta pelatihan dapat menjadi wadah yang efektif dalam mengembangkan potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka. Selain itu, pengembangan keterampilan kepemimpinan dan manajemen pada para pengurus organisasi mahasiswa juga dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat.

Dari ulasan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga memberikan berbagai manfaat yang penting. Program pelatihan

yang dilaksanakan dengan metode yang tepat dan upaya perbaikan yang terus dilakukan dapat memberikan dampak positif pada peserta, organisasi yang dikepalai mereka, dunia kerja, dan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan dan manajemen sebaiknya terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Selain itu, keberhasilan program pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga juga dapat dijadikan sebagai contoh bagi institusi pendidikan lainnya.

Dalam konteks ini, institusi pendidikan dapat mengadopsi program serupa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen siswa/mahasiswa mereka (Rohadi, 2015). Hal ini dapat membantu siswa/mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja di masa depan dan juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Namun, meskipun pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun materi, serta kurangnya dukungan dari pihak yang berwenang.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya upaya kolaborasi antara berbagai pihak, baik antara institusi pendidikan, pemerintah, maupun swasta. Selain itu, perlu juga adanya inovasi dan pengembangan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas program pelatihan. Dengan upaya yang terus menerus, diharapkan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan menjadi salah satu upaya untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi pengurus organisasi mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga memberikan berbagai manfaat yang penting bagi peserta, organisasi, dunia kerja, dan masyarakat secara luas. Program pelatihan yang dilaksanakan dengan metode yang tepat dan upaya perbaikan yang terus dilakukan dapat memberikan dampak positif yang besar pada semua pihak yang terlibat (Munthe & Jurusan, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk terus mengembangkan program pelatihan ini guna meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan kepemimpinan dan manajemen di Indonesia.



Gambar 1 Mahasiswa Sedang Mengikuti Materi Tentang Kepemimpinan



Gambar 2 Mahasiswa Sedang Mengikuti Materi Tentang Manajemen Organisasi

## **PENUTUP**

Program Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen PKM bagi Pengurus Mahasiswa IAI Al-Aziziyah Samalanga telah menunjukkan manfaat yang signifikan bagi peserta, organisasi, tenaga kerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Program pelatihan tersebut telah berhasil meningkatkan keterampilan

kepemimpinan dan manajemen pengurus organisasi Mahasiswa sehingga menghasilkan kinerja organisasi yang lebih baik dan meningkatkan reputasi di masyarakat. Keberhasilan program tersebut dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain untuk mengadopsi program serupa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen siswa atau Mahasiswanya.

Namun, program ini juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pihak berwenang. Upaya kolaboratif dan inovasi berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas program pelatihan. Secara keseluruhan, keberhasilan program dan peningkatan yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada kemajuan pendidikan dan keterampilan kepemimpinan dan manajemen di Indonesia.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, R. T., Amiruddin, Barrulwalidin, & Miranda. (2023). Bimbingan Insentif Tahfidzul Qur'an Dan Qiratul Kutub Murid Dayah Jeumala Amal Lung Putu Kabupaten Pidie Jaya. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 135-147.
- Bardan, F., Razali, S. ., Amiruddin, T., & Munira Santi , A. . (2023). Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 249-259.
- Barrulwalidin, Muhibuddin, Marzuki Abdullah., & Helmi Imran (2022), Pelatihan Kewirausahaan Dan Kerajinan Tangan Bagi Santriwati Dayah Mudi Putri Samalanga Kabupaten Bireuen *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 117, <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jkdm/article/view/507/459>
- Budiono, H. (2021). Edukasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Budaya Kerja Bagi Osis Smk Mutiara Bangsa Tiga. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952. (Issue 545190047).
- Giri, I. M. A. (2020). Pendidikan karakter berbasis budaya sebagai solusi degradasi bangsa. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 59–66. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/540>
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- Muhammad Fadhil, Jafar Basalamah, Muh. Reza Ramadhani, M. A. (2021). Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Siswa SMA LPP UMI Makassar (Leadership Training Based on Islamic Values for High School Students of LPP UMI Makassar). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i1.411>
- Mulhamah. (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan

Siswa Ma Putra Allshlahuddiny Di Lombok Barat  
Mulhamah1. Mulhamah, Pendidikan Dan Pelatihan, 1(1), 8–  
12.

Munthe, M., & Jurusan. (2022). Peran Osis Dalam Meningkatkan  
Kepemimpinan Siswa Di MTS PAB 2 SAMPALI. JURNAL  
MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya, 2(3).

Rohadi, H. L. W. A. S. (2015). Model Pelatihan Kepemimpinan,  
Organisasi Kepemudaan. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan,  
8(2), 81–89.